



Satgas Pangan Polda DIY Gencarkan Sidak Takaran MinyaKita

YOGYA (KR) - Jelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M, Satuan Tugas Pangan Polda DIY mengencarkan pengecekan takaran minyak goreng MinyaKita di berbagai wilayah di DIY. Pasar Demangan, Yogyakarta merupakan pasar tradisional kedua yang didatangi Satgas Pangan setelah sehari sebelumnya inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Beringharjo, Yogyakarta.

Sama halnya di Pasar Beringharjo, di Pasar Demangan, pengukuran dilakukan petugas dari UPT Metrologi Legal Disperindag Kota Yogya menggunakan gelas ukur. Hasilnya, MinyaKita dalam kemasan botol maupun pouch, ditemukan kesesuaian antara isi dengan tulisan dalam label kemasan. "Setelah ditakar, isi kedua MinyaKita dalam dua kemasan berbeda tersebut, telah sesuai de-

ngan yang tertera di label. Kemarin saat kami sidak di Pasar Beringharjo juga tidak ada temuan, semua telah sesuai aturan," ujar Tim Satgas Pangan yang juga Kasubdit Inprodug Ditreskrimsus Polda DIY AKBP Cahyo Wicaksono, Rabu (12/3).

Meski belum ditemukan takaran MinyaKita yang tidak sesuai dengan label kemasan, namun Cahyo menyebut sidak akan terus

dilakukan. Ia pun berjanji, akan memproses hukum jika ditemukan ada takaran yang menyimpang. "Jika ada yang menyimpang, tentu akan kami tindak sesuai mekanisme hukum yang ada," tegasnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar menambahkan, bersama Satgas Pangan Polda DIY, dua hari berturut-turut jajarannya ke pasar melakukan sidak takaran MinyaKita. Dari empat sampel MinyaKita yang dicek, takaran telah sesuai ketentuan. Sementara itu terkait adanya harga jual di atas harga eceran tertinggi (HET), Vero meyakini jika hal itu dikarenakan penjual tidak membeli dari distributor, namun dari sales.

* Bersambung hal 7 kol 1



AKBP Cahyo Wicaksono dari Tim Satgas Pangan Polda DIY dan Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar mengecek isi MinyaKita di Pasar Demangan, Yogyakarta. Rabu (12/3/2025).

Gencarkan

Sambungan hal 1

"Kemarin di Pasar Beringharjo, kami temukan Minyak Kita dijual Rp 17.000, kadang memang penjual atau pedagang tidak membeli dari distributor. Harapan kami, harga jual tidak lebih tinggi dari itu (Rp 17.000)," tandasnya.

Terkait Minyak Kita, Presiden Prabowo Subianto memperingatkan para pengusaha ataupun pejabat yang berwenang untuk tidak mengorbankan rakyat hanya demi keuntungan sesaat. Presiden juga mengingatkan tidak ada orang yang kebal hukum manakala mereka terbukti

berbuat kejahatan merugikan negara dan mengorbankan kepentingan rakyat hanya untuk keuntungan pribadi atau kelompoknya. "Pesan Presiden tidak boleh ada lagi, siapa pun itu, menari-nari di atas penderitaan rakyat," ujar Wakil Menteri Pertanian Sudaryono menyampaikan pesan Presiden, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta.

Wamentan menekankan pesan Presiden, jangan sampai karena ingin memperoleh keuntungan sesaat, kemudian banyak rakyat yang dikorbankan,

seperti mengurangi timbangan, mengurangi kualitas, mengurangi volume. "Itu kan sudah jelas kejahatan ya," katanya.

Dikemukakan, tiga perusahaan telah dilaporkan ke Kepolisian, kemudian ada dua perusahaan di Surakarta, Jawa Tengah, yang baru ditemukan juga terlibat ikut mengurangi jumlah minyak goreng yang dijual dalam kemasan.

Ditanya apakah Presiden marah dengan temuan kasus Minyak Kita, Wamentan menjawab, siapa pun pasti marah, bukan hanya Presiden. **(Ayu/Ant/Ful)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005